

EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK N 1 TOILI

I Nyoman Edi Setiawan¹, Sunardi², Jamal Darussalam Giu³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

e-mail: inyomanedisobangan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL). Aspek evaluasi ini ditinjau dari kemampuan soft skills, hard skills, dan kemandirian berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan pendekatan model *Stake Countenance*. Penelitian dilakukan di SMK N 1 Toili pada konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Subjek penelitian berjumlah 35 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dan data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian evaluasi PKL di SMK N 1 Toili menunjukkan: (1) Masukan: Perencanaan PKL cenderung dinilai kurang baik oleh 29% siswa. (2) Proses: 43% siswa cenderung menilai pelaksanaan PKL kurang baik. Kinerja pembimbing cenderung dianggap baik oleh 46% siswa. Pekerjaan yang sesuai keahlian cenderung dinilai sangat baik oleh 34% siswa. (3) Hasil: Soft skills siswa cenderung dipersepsikan dalam kategori baik dan kurang baik dengan persentase 34%. Hard skills cenderung dinilai sangat baik oleh 40% siswa. Kemandirian berwirausaha siswa cenderung dipersepsikan dalam kategori kurang baik dan sangat baik dengan persentase 37%.

Kata kunci: Evaluasi PKL; Praktik Kerja Lapangan; Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the field work practice program (PKL). This evaluation aspect is reviewed from the perspective of soft skills, hard skills, and entrepreneurial independence. This research is a type of program evaluation research with the Stake Countenance model approach. The research was conducted at SMK N 1 Toili on the concentration of expertise in Automotive Light Vehicle Engineering. The research subjects are 35 students. The data collection method used is a questionnaire, and the collected data is analyzed by quantitative descriptive techniques. The results of the street vendor evaluation research at SMK N 1 Toili showed: (1) Input: Street vendor planning tends to be assessed poorly by 29% of students. (2) Process: 43% of students tend to judge the implementation of street vendors as not good. The performance of the supervisor tends to be considered good by 46% of students. Jobs that match skills tend to be rated very well by 34% of students. (3) Results: Students' soft skills tended to be perceived in the good and bad categories with a percentage of 34%. Hard skills tend to be rated very well by 40% of students. Student entrepreneurial independence tends to be perceived in the poor and very good categories with a percentage of 37%.

Keywords : *Street vendor evaluation; field work practice; automotive light vehicle engineering*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi diri, baik secara spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Di SMK, kolaborasi antara

pendidikan dan dunia kerja sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *hard skills*, *soft skills*, dan kemandirian berwirausaha.

Pada tahun 2022, pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberi fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakter siswa. Kurikulum ini menekankan pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, seperti berakhlak mulia, mandiri, kritis, gotong royong, dan kreatif. salah satu program utama Kurikulum Merdeka di SMK adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung di dunia kerja. PKL bertujuan menginternalisasi *soft skills*, meningkatkan *hard skills*, dan menumbuhkan jiwa wirausaha sesuai kebutuhan industri.

Penerapan PKL Berbasis Kurikulum Merdeka di SMK menjadi usaha pemerintah dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 1 Toili telah menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga penyelenggaraannya PKL nya juga mengacu pada buku panduan PKL, demikian halnya dengan PKL pada bidang otomotif yang juga menyelenggarakan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, program PKL berbasis Kurikulum Merdeka yang tujuannya untuk memberikan pengalaman kerja bagi siswa secara langsung di dunia kerja. Menurut Shintawati & Anriani (2022) PKL merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

PKL berbasis kurikulum merdeka dapat memberikan siswa pengalaman dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (*Soft Skills*) serta meningkatkan dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (*Hard Skills*) sesuai dengan konsentrasi keahliannya dan kebutuhan dunia kerja serta kemandirian dalam berwirausaha. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 April 2024 dengan guru Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif mendapatkan informasi bahwa di SMK Negeri 1 Toili telah menerapkan kurikulum merdeka selama 1 tahun terakhir namun belum pernah dilakukan evaluasi, sehingga belum diketahui secara pasti tentang penguasaan *Soft Skills*, *Hard Skill*, dan Kemandirian Berwirausaha siswa setelah mengikuti program PKL, sehingga hal tersebut menjadi penting untuk dilakukannya evaluasi.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program PKL yang berbasis Kurikulum Merdeka agar memperoleh informasi terkait pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Toili, secara khusus untuk mengidentifikasi efektivitas, peluang dan tantangan dalam pelaksanaan program dan apakah tujuan dari program PKL yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan.

Evaluasi program PKL ini memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak. Bagi Sekolah, hasil evaluasi memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan program, yang krusial untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas pendidikan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Bagi Siswa, manfaatnya adalah peningkatan keterampilan melalui pengalaman praktis yang lebih berharga dan relevan, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki Dunia Kerja di bidang otomotif. Untuk Guru, evaluasi ini menyediakan masukan penting untuk menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri, serta mendorong adopsi pendekatan dan metode pengajaran baru.

Terakhir, bagi Industri Otomotif, penelitian ini menjamin pasokan tenaga kerja terampil yang dipersiapkan secara efektif. Selain itu, industri dapat berkolaborasi dan memberikan masukan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran, yang pada akhirnya turut mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi (*Evaluation Research*) evaluasi model *Countenance* yang berfokus pada pelaksanaan program PKL berbasis Kurikulum Merdeka pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. deskriptif kuantitatif dalam evaluasi program digunakan untuk menyimpulkan, menggambarkan dan menerangkan komponen-komponen yang dievaluasi. Kemudian penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Toili beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No.68, Desa Sentral Sari, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam penulisan penelitian evaluasi program ini peneliti menggunakan model evaluasi yang dikembangkan oleh stake, model evaluasi stake countenance menekankan Pada adanya dua hal pokok, yaitu deskripsi (*Description*) dan pertimbangan (*Judgement*). dua hal pokok ini diperoleh melalui gambaran komponen evaluasi yang meliputi, masukan (*Antecedent*), proses (*Transaction*) dan hasil (*Outcomes*).

Data yang dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner/angket. Instrumen Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa skala Likert dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Pada umumnya kategori skor yang digunakan pada skala Likert adalah skor 1 - 5 dengan penilaian skor masing-masing angka seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Skala linkert

Pernyataan	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu /Sangat setuju	5	1
Sering/ Setuju	4	2
Kadang-kadang /ragu-ragu	3	3
Jarang/ Tidak setuju	2	4
Tidak pernah/ Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, teknik analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat dan variabel yakni mean atau rerata (M), median atau nilai tengah (Me) dan modus (Mo) serta Standar Deviasi (SD).

Perhitungan penentuan hasil evaluasi digunakan perhitungan rerata ideal dan standar deviasi ideal dihitung dengan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Dimana:

- Mi : Mean (Rerata) Ideal.
 Sdi : Standar Deviasi Ideal.
 ST : Skor Ideal Tertinggi.
 SR : Skor Ideal Terendah.

Skor tertinggi (ST) dan skor terendah (SR) diperoleh melalui penilaian Likert dengan rentang skor 1-4. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah 1 dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan.

Tabel 2. Kriteria Evaluasi

No	Interval Nilai	Kategori
1	$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq ST$	Sangat Baik
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Baik
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Kurang Baik
4	$S R \leq X < Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik

(Sumber : Sudijono , 2012)

Keterangan:

- X = Skor responden
 Mi = Rerata/mean ideal
 SDi = Standar deviasi ideal
 $Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$
 $SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$
 ST = Skor tertinggi ideal
 SR = Skor terendah ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian mencakup 3 aspek yaitu : Masukan (*Antecedent*), Proses (*Transaction*), dan Hasil (*Outcome*) pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili.

Deskripsi Data Masukan (*Antecedent*)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Masukan Pada Aspek Perencanaan PKL

Statistics
 PRP_SISWA

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		68.6000
Median		68.0000
Mode		65.00 ^a
Std. Deviation		2.65906
Variance		7.071
Range		9.00
Minimum		65.00
Maximum		74.00
Sum		2401.00

Dari tabel 3 diatas diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 74, nilai minimum 65, nilai mean 68,6, nilai median 68, nilai modus 65, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 2,65.

Tabel 4. Kategori Data Aspek Perencanaan PKL

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
71,75 - < 74	Sangat Baik	9	26%
69,5 - < 71,75	Baik	8	23%
67,25 - < 69,5	Kurang Baik	8	23%
65 - < 67,25	Tidak Baik	10	29%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan analisis data angket siswa, persepsi terhadap aspek perencanaan PKL menunjukkan bahwa 26% siswa menilai sangat baik, 23% baik, 23% kurang baik, dan 28% tidak baik. Secara umum, perencanaan PKL pada program Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili cenderung masuk dalam kategori Tidak Baik.

Deskripsi Data Proses (*Transaction*)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Proses Pada Aspek Pelaksanaan PKL

Statistics		
PLP_SISWA		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		37.8571
Median		38.0000
Mode		37.00 ^a
Std. Deviation		1.78462
Variance		3.185
Range		9.00
Minimum		34.00
Maximum		43.00
Sum		1325.00

Dari tabel 5 diatas diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 43, nilai minimum 34, nilai mean 37,87, nilai median 38, nilai modus 37, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 1,78.

Tabel 6. Kategori Data Aspek Pelaksanaan PKL

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
40,75 - < 43	Sangat Baik	5	14%
38,5 - < 40,75	Baik	14	40%
36,25 - < 38,5	Kurang Baik	15	43%
34 - < 36,25	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan analisis data angket siswa mengenai pelaksanaan PKL, sebanyak 14% siswa menilai pelaksanaan PKL sangat baik, 40% menilai baik, 43% menilai kurang baik, dan 3% menilai tidak baik. Secara umum, pelaksanaan PKL diprogram Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 1 Toili lebih cenderung dinilai kurang baik oleh siswa.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Proses Pada Aspek Melakukan pekerjaan ditempat PKL sesuai dengan konsentrasi keahlian TKRO

Statistics		
MPP_SISWA		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		40.3429
Median		40.0000
Mode		42.00
Std. Deviation		1.95453
Variance		3.820
Range		7.00
Minimum		37.00
Maximum		44.00
Sum		1412.00

Dari sajian data pada tabel 7 diatas bahwa diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 44, nilai minimum 37, nilai mean 40 , nilai median 40, nilai modus 42, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 1,95.

Tabel 8. Kategori Data Aspek Melakukan Pekerjaan Ditempat PKL Sesuai Dengan Konsentrasi Keahlian TKRO

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42,24 - < 44	Sangat Baik	12	34%
40,5 - < 42,24	Baik	10	29%
38,76 - < 40,5	Kurang Baik	10	29%
37 - < 38,76	Tidak Baik	3	8%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil analisis angket siswa, sebanyak 34% (12 siswa) menilai aspek melakukan pekerjaan ditempat PKL sesuai dengan konsentrasi keahlian TKRO dalam kategori sangat baik, 29% (10 siswa) menilai baik, 29% (10 siswa) menilai kurang baik, dan 8% (3 siswa) menilai tidak baik. Secara umum, aspek pelaksanaan pekerjaan ditempat PKL sesuai dengan konsentrasi keahlian TKRO di SMK Negeri 1 Toili lebih cenderung dinilai dalam kategori sangat baik.

Deskripsi Data Hasil (*Outcomes*)

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Pada Aspek Penguasaan *Soft Skills*

Statistics		
PSS_SISWA		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		95.0857
Median		96.0000
Mode		94.00 ^a
Std. Deviation		2.87352
Variance		8.257
Range		10.00
Minimum		90.00
Maximum		100.00
Sum		3328.00

Dari sajian data pada tabel 9 diatas bahwa diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 100, nilai minimum 90, nilai mean 95 , nilai median 96, nilai modus 94, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 2,87.

Tabel 10. Kategori Data Hasil Pada Aspek Penguasaan *Soft Skills*

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
97,49 - < 100	Sangat Baik	7	20%
95 -< 97,49	Baik	12	34%
92,51 - < 95	Kurang Baik	12	34%
90 - < 92,51	Tidak Baik	4	12%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa pada Aspek Penguasaan *Soft Skills* diperoleh, sebanyak 20% (7 siswa) menilai Penguasaan *Soft Skills* dalam kategori sangat baik. Sebanyak 34% (12 siswa) menilai baik, sementara jumlah yang sama, yaitu 34% (12 siswa), menilai kurang baik. Sebanyak 12% (4 siswa) menilai dalam kategori tidak baik. Secara umum, persepsi siswa terhadap aspek penguasaan *Soft Skills* dalam PKL beragam, dengan jumlah yang sama pada kategori baik dan kurang baik.

Data Hasil (Outcomes) Aspek Penguasaan *Hard Skill*

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Pada Aspek Penguasaan *Hard Skill*

Statistics		
PHS_SISWA		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		41.2000
Median		41.0000
Mode		40.00
Std. Deviation		1.82789
Variance		3.341
Range		8.00
Minimum		37.00
Maximum		45.00
Sum		1442.00

Dari sajian data pada tabel 11 diatas bahwa diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 45, nilai minimum 37, nilai mean 41,2, nilai median 41, nilai modus 40, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 1,82.

Tabel 12. Kategori Data Hasil Pada Aspek Penguasaan *Hard Skill*

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42,95 - < 45	Sangat Baik	14	40%
41 - < 42,95	Baik	7	20%
39,05 - < 41	Kurang Baik	12	34%
37 - < 39,05	Tidak Baik	2	6%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan analisis angket siswa, sebanyak 40% (14 siswa) menilai penguasaan *Hard Skill* dalam kategori sangat baik. Sebanyak 20% (7 siswa) menilai dalam kategori baik, 34% (12 siswa) dalam kategori kurang baik, dan 6% (2 siswa) dalam kategori tidak baik. Secara umum, penguasaan *Hard Skill* dalam pelaksanaan PKL pada konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili cenderung dinilai sangat baik.

Data Hasil (Outcomes) Aspek Kemandirian Berwirausaha

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Pada Aspek Kemandirian Berwirausaha

Statistics		
KB_SISWA		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		40.5429
Median		40.0000

Mode	39.00
Std. Deviation	2.00504
Variance	4.020
Range	7.00
Minimum	37.00
Maximum	44.00
Sum	1419.00

Dari sajian data pada tabel 13 diatas bahwa diketahui nilai maksimum yang didapatkan adalah 44, nilai minimum 37, nilai mean 40,54, nilai median 40, nilai modus 39, dan nilai standar deviasi yang didapatkan 2. Selanjutnya berdasarkan data tersebut, maka data dikelompokkan dalam 4 kategori sesuai dengan tabel kriteria evaluasi pada bab III. Sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel 4.34 dibawah ini.

Tabel 14. Kategori Data Hasil Pada Aspek Kemandirian Berwirausaha

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42,24 - < 44	Sangat Baik	13	37%
40,5 - < 42,24	Baik	8	23%
38,76 - < 40,5	Kurang Baik	13	37%
37 - < 38,76	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil analisis angket siswa, sebanyak 37% (13 siswa) menilai aspek Kemandirian Berwirausaha dalam kategori sangat baik, 23% (8 siswa) menilai baik, 37% (13 siswa) menilai kurang baik, dan 3% (1 siswa) menilai tidak baik. Secara umum, persepsi siswa mengenai aspek Kemandirian Berwirausaha dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Toili tidak seragam atau memiliki pandangan yang berbeda-beda pada setiap indikator, namun memiliki persentase yang sama antara kategori sangat baik dan kurang baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis Kurikulum Merdeka pada konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili. Evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pelaksanaan PKL mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar Kurikulum Merdeka. Fokus kajian meliputi data Masukan (*Antecedents*), Proses (*Transaction*), Dan Hasil (*Outcomes*) Data tersebut didapat dari siswa, serta dampaknya terhadap penguasaan keterampilan teknis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL sudah memberikan kontribusi positif dalam membangun kompetensi siswa, meskipun masih ditemukan tantangan dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri lokal serta keterbatasan fasilitas pendukung ditempat praktik. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan sinergi antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, pembimbing DUDI, dan siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Toili.

Data masukan/ Antecedents Aspek Perencanaan PKL

Melihat hasil yang diperoleh dari kuesioner penelitian di SMK Negeri 1 Toili pada konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, berdasarkan hasil analisis data angket, dari sudut pandang siswa, mayoritas menilai bahwa perencanaan PKL berada dalam kategori kurang baik hingga tidak baik, dengan rincian 26% menilai sangat baik, 23% baik, 23% kurang baik, dan 28% tidak baik. Dengan demikian, secara keseluruhan, persepsi siswa terhadap perencanaan PKL cenderung negatif, karena lebih banyak siswa yang memberikan penilaian rendah dibandingkan dengan yang memberikan penilaian tinggi. Sehingga pada aspek perencanaan PKL perlu adanya komunikasi yang lebih efektif antara pihak sekolah, guru, dan siswa dalam proses perencanaan PKL. Siswa perlu dilibatkan lebih aktif untuk memastikan perencanaan PKL sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

Data Proses/ Transaction Aspek Pelaksanaan PKL

Pada Aspek Pelaksanaan PKL

Pembahasan hasil dari aspek pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 TOILI menunjukkan sejauh mana program ini berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pembahasan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Toili menyoroti bagaimana program ini diimplementasikan sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Berdasarkan hasil analisis data angket, dari sudut pandang siswa, mayoritas menilai bahwa pelaksanaan PKL berada dalam kategori kurang baik, dengan rincian 14% menilai sangat baik, 40% baik, 43% kurang baik, dan 3% tidak baik. Dengan demikian, persepsi siswa terhadap pelaksanaan PKL lebih cenderung ke arah kurang baik, mengindikasikan adanya ketidakpuasan atau kendala yang mereka rasakan selama pelaksanaan PKL. Sehingga pada aspek pelaksanaan PKL diperlukan komunikasi yang lebih intensif antara sekolah, siswa, dan DUDI untuk menyamakan ekspektasi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan PKL sesuai kebutuhan siswa dan industri.

Aspek Melakukan Pekerjaan Ditempat PKL Sesuai Konsentrasi Keahlian TKRO

Pembahasan hasil dari aspek Melakukan Pekerjaan ditempat PKL Sesuai dengan Konsentrasi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menjalankan tugas yang relevan dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah. Aktivitas yang dilakukan siswa, seperti perawatan kendaraan, perbaikan mesin, dan diagnosa kerusakan, menunjukkan adanya keselarasan antara materi pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis data angket, dari sudut pandang siswa, mayoritas menilai bahwa pelaksanaan pekerjaan ditempat PKL sudah sesuai dengan konsentrasi keahlian TKRO. Sebanyak 34% siswa menilai dalam kategori sangat baik, 29% baik, 29% kurang baik, dan 8% tidak baik. Dengan demikian, secara umum, siswa cenderung memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi yang mereka pelajari di sekolah. Sehingga pada aspek Melakukan Pekerjaan Ditempat PKL Sesuai Dengan Konstrasi Keahlian TKRO perlu meningkatkan kemampuan teknis sesuai

bidang keahlian agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja. Siswa juga disarankan lebih aktif meminta masukan dari pembimbing untuk meningkatkan kinerja selama PKL.

Deskripsi Data Hasil (Outcomes)

Aspek Penguasaan *Soft Skill*

Pembahasan hasil dari data outcomes aspek penguasaan *Soft Skills* pada program PKL di SMK Negeri 1 Toili mengungkapkan sejauh mana siswa mampu mengembangkan keterampilan non-teknis yang diperlukan di dunia kerja. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam beberapa aspek *Soft Skills*, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, disiplin, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil analisis data angket Dari sudut pandang siswa, persepsi terhadap penguasaan *Soft Skills* cenderung beragam. Sebanyak 20% siswa menilai sangat baik, 34% baik, 34% kurang baik, dan 12% tidak baik. Dengan jumlah responden yang sama pada kategori baik dan kurang baik, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pandangan yang cukup terpecah, dengan sebagian menilai positif dan sebagian lainnya merasa bahwa penguasaan *Soft Skills* masih kurang.

Aspek penguasaan *Hard Skill*

Hasil penelitian mengenai penguasaan *hard skill* siswa dalam program PKL di SMK Negeri 1 TOILI menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai tingkat kompetensi yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan teknis, keterampilan praktis, dan penggunaan alat atau teknologi terkait bidang keahlian siswa. Berdasarkan hasil analisis data angket, dari sudut pandang siswa, mayoritas menilai penguasaan *hard skill* dalam kategori sangat baik, dengan rincian 40% menilai sangat baik, 20% baik, 34% kurang baik, dan 6% tidak baik. Dengan dominasi kategori sangat baik dan baik, secara umum siswa memiliki persepsi positif terhadap kemampuan *hard skill* yang mereka kuasai selama PKL.

Aspek kemandirian berwirausaha

Aspek kemandirian berwirausaha dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Toili dengan konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif menunjukkan perkembangan yang signifikan pada siswa. Selama PKL, siswa tidak hanya diberikan keterampilan teknis dalam perbaikan dan perawatan kendaraan, tetapi juga dibekali dengan pemahaman tentang cara mengelola usaha bengkel otomotif, mulai dari perencanaan bisnis hingga pemasaran jasa. Berdasarkan hasil analisis data angket, dari sudut pandang siswa, persepsi terhadap aspek kemandirian berwirausaha cenderung beragam. Sebanyak 37% siswa menilai dalam kategori sangat baik, 23% baik, 37% kurang baik, dan 3% tidak baik. Dengan adanya persentase yang sama antara kategori sangat baik dan kurang baik, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha selama PKL, sehingga tidak ada dominasi persepsi tertentu.

Secara keseluruhan, dari penelitian mengenai perencanaan dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Toili menunjukkan bahwa persepsi siswa cenderung negatif terhadap aspek perencanaan dan pelaksanaan PKL, dengan banyak siswa menilai kedua aspek tersebut berada dalam kategori kurang baik. Meskipun demikian, siswa merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan di tempat PKL sesuai dengan konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, dengan penilaian positif terhadap penguasaan *hard skill*

yang mereka capai. Di sisi lain, penguasaan soft skill dan kemandirian berwirausaha menunjukkan hasil yang beragam, mencerminkan pengalaman yang berbeda-beda di antara siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan komunikasi dan keterlibatan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan PKL untuk memenuhi ekspektasi dan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Toili mengungkapkan beberapa hal penting. Pertama, mayoritas siswa memberikan penilaian kurang baik terhadap aspek perencanaan dan pelaksanaan PKL, yang menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih efektif antara sekolah, guru, siswa, dan dunia usaha/industri (DUDI) untuk menyamakan ekspektasi dan meningkatkan kualitas program. Kedua, pelaksanaan pekerjaan di tempat PKL sudah sesuai dengan konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, dengan siswa mampu melakukan tugas-tugas teknis seperti perawatan dan perbaikan mesin dengan cukup baik, sehingga penguasaan hard skill dinilai positif oleh sebagian besar siswa. Ketiga, meskipun ada kemajuan dalam penguasaan *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama, dan tanggung jawab, persepsi siswa terhadap aspek ini masih terbagi rata, menandakan perlunya upaya lebih dalam pengembangan keterampilan non-teknis selama PKL. Terakhir, aspek kemandirian berwirausaha menunjukkan pengalaman yang beragam di kalangan siswa, sehingga penting untuk memberikan pembekalan lebih mendalam tentang manajemen usaha dan pemasaran bagi siswa agar mereka siap menghadapi tantangan dunia kerja secara mandiri.

SARAN

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Toili. Pertama, pihak sekolah, guru, siswa, dan dunia usaha/industri (DUDI) perlu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam proses perencanaan PKL melalui pertemuan rutin dan forum diskusi untuk menyamakan ekspektasi serta memastikan program PKL sesuai dengan kebutuhan industri dan siswa. Selain itu, siswa sebaiknya dilibatkan lebih aktif dalam proses perencanaan agar mereka dapat menyampaikan pendapat dan masukan, sehingga perencanaan PKL dapat lebih sesuai dengan harapan mereka. Pengembangan *soft skills* juga perlu menjadi fokus, dengan mengintegrasikan pelatihan seperti workshop tentang komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu, untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Selanjutnya, program PKL sebaiknya mencakup pelatihan tentang manajemen usaha dan pemasaran, sehingga siswa tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman yang baik tentang cara mengelola usaha, yang akan meningkatkan kemandirian berwirausaha mereka. Terakhir, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program PKL dan meminta umpan balik dari siswa serta DUDI, agar pihak sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas PKL di masa mendatang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program PKL di SMK Negeri 1 Toili dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

REFERENCE

- Alifa, Nurul. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(1), 8-15.
- Aristiawan, and Bactiar S Bachri. (2023). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Dengan Model Countenance Stake Di SMKN 1 Suruh. *Journal on Education*, 6 (1), 4529–4534.
- Asmarayani, Erni, Rusmono, and Henita Rahmayanti. (2020). Evaluasi Program Pelaksanaan PKL (PKL) Program Keahlian Teknik Furnitur Pada SMK Negeri Di Dki. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 3(2), 101-120.
- Dewi, N. K. C., K. R. Dantes, and I. W. Widiana. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Kelas XI Pada Jurusan Kuliner. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 54-65.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Aftoni, & Hilmi, M. A. (2021). Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Ypm 8 Sidoarjo. *Journal of Education and Management Studies*, 4(6), 2654-5209.
- Husni, Fadillah. (2021). Evaluasi PKL (Alternatif) Pada Jurusan TITL Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *PATRIA ARTHA Technological Journal* , 5(1), 85-91.
- Istiyani, N. M., & Utsman, U. (2020). Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 6.
- Juri, Arfin, Alexsandra Alexsandra, Wawan Purwanto, and Eko Indrawan. (2022) Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padang sidimpuan. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(1), 1–6.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56/M/2022 tentang *Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran*
- Munthe, A. P. (2019). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 182–198.
- Neliwati, N., Khairani, K., & Tambak, S. P. (2023). Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelas XI SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2285–2313.
- Panduan Praktik Kerja Lapangan Kurikulum Merdeka, (2023). Edisi Revisi.
- Rosidah;. (2018). Evaluasi program Praktik kerja lapangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Shintawati, S., & Anriani, N. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Smk Muhammadiyah 2 Tangerang. *KABILAH: Journal of Social* 7(14), 130–141.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah*

I Nyoman Edi Setiawan. *Evaluasi program praktik kerja lapangan...*

Guru, 6(2), 137–143.

Tuli, Rahmawati. (2019). Evaluasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di Smk Negeri 1 Limboto. Ideas: *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 6(2).

Utami, A., & Prabowo, M. (2023). Internalisasi filsafat pancasila melalui profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 119-128

Wibowo, Ari, and Bambang Satrio Nugroho. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 8-81.